



## ADA APA DENGAN *FINANCIAL DISTRESS*?

<sup>1</sup>Karmila, <sup>2</sup>Nursapriana

<sup>1,2</sup>UIN Alauddin Makassar

Corresponding Email: karmilafirman02@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Keywords:</p> <p>Financial Distress, Bankruptcy, Financial Management, Financial Crisis, Financial Risk</p>	<p>The purpose of this study is to analyze what is behind the occurrence of financial distress in companies and the factors that affect them. This study uses the metasynthesis method by analyzing the results of previous qualitative research related to the topic of financial distress. Based on a meta-synthesis of 12 research articles, several potential causes of financial distress in companies were identified, including: (1) poor corporate governance; (2) managerial implications such as poor capital management, liquidity and profitability; (3) an unbalanced proportion of the board of commissioners; (4) low operating capacity; (5) high levels of liquidity; (6) incompetence manage debt; and (7) certain types of companies that are vulnerable to financial problems. In addition, the financial distress prediction model can be used as an early warning of such conditions for company management. In conclusion, the company's management must regularly and carefully monitor the financial condition of the company, maintain liquidity and profitability, and apply good corporate governance in order to avoid the risk of financial distress that can lead to bankruptcy.</p>

*This is an open access article under the CC BY-SA license*



### 1. PENDAHULUAN

Seringkali pengertian *financial distress* dianggap serupa dengan kebangkrutan, meskipun keduanya memiliki makna yang tidak sama (Isdina & Putri, 2021). *Financial distress* atau juga disebut dengan kondisi ketidaksehatan keuangan perusahaan terjadi saat mengalami kesulitan keuangan atau mengalami penurunan yang terjadi sebelum perusahaan tersebut benar-benar bangkrut (Asmarani & Lestari, n.d.; Carolina, 2017; Yulitasari & Yulistina, 2018). Istilah umum yang biasanya digunakan untuk menjelaskan situasi tersebut mencakup kegagalan, ketidakmampuan membayar utang, *default*, dan kebangkrutan (Hariyanto, 2018; Hasanah, 2018). Pengetahuan ini muncul sebagai hasil dari proses belajar atau pengalaman sebelumnya (Bulutoding, Majid, et al., 2020). Analisis laporan keuangan dapat mengungkap kondisi ini (Lawita & Binangkit, 2022).

Dalam kebanyakan kasus, ada pemisahan antara manajemen dan pemilik perusahaan yang berdampak pada perkembangan bisnis suatu perusahaan (Bulutoding, 2016; Sayuti et al., 2018; Sumarlin, 2022). Minimnya kesadaran dalam mengelola risiko di Indonesia dapat dilihat dari belum ditetapkannya suatu alat demi mencegah kerugian, baik kerugian finansial maupun nonfinansial (Bulutoding, 2021; Fadhilatunisa et al., 2020). Dunia usaha berada pada tahap kritis karena telah mengumpulkan banyak pengalaman, sumber daya, dan jaringan untuk mempertahankan operasinya dari waktu ke waktu (A. Syariati et al., 2021). Kondisi *financial distress* bisa saja terwujud apabila manajemen tidak dapat menjalankan perusahaannya secara efektif (Amanda & Tasman, 2019; Majid et al., 2019). Selain itu, peningkatan rasa percaya diri yang berlebih dapat disebabkan oleh faktor emosi (R. D. A. Parmitasari et al., 2022). Oleh karena itu, manajemen harus selalu memperbaiki niat serta memperhatikan dan mengelola perusahaan yang baik (Bulutoding, Alwi, et al., 2020). Apabila berpegang teguh pada agama yang bersumber dari Tuhan, maka akan tertanam nilai-nilai etika yang kuat (Bulutoding et al., 2018; M. Muchlis, 2022). Karyawan yang cenderung menganut nilai-nilai kejujuran akan membawa pengaruh positif terhadap integritas penyusunan laporan (Lakasse et al., 2021; M. Muchlis & Kusumawati, 2021). Hal itu dikaitkan karena seiring dengan perkembangan bisnis peluang usaha, dan investasi, peluang kecurangan juga semakin meningkat (Muhammad Wahyuddin Abdullah & Hasma, 2018; N. E. Syariati et al., 2017). Dijelaskan oleh Al-Gazali, niat yaitu suatu upaya pemenuhan tujuan dalam perilaku (Bulutoding, Habbe, et al., 2020). Selain berpengaruh bagi pihak perusahaan, *financial distress* juga berpengaruh bagi pihak *stakeholders* (Sudaryo et al., 2019). Oleh karena itu, sudah seharusnya bagi suatu badan usaha untuk mendeteksi lebih cepat atas kondisi *financial distress* (Islamy et al., 2021). Perusahaan juga harus mampu menyeimbangkan dalam pemberian manfaat bagi masyarakat dan lingkungan dalam operasionalnya (Muhammad Wahyuddin Abdullah, Jupaing, et al., 2021; Muhammad Wahyuddin Abdullah, Suwandi, et al., 2021; Apriliani & Abdullah, 2018). Perencanaan keuangan yang baik dan ketepatan manajemen dalam mengidentifikasi tanda-tanda kebangkrutan lebih awal merupakan kunci untuk menguntungkan dan mengamankan keberlanjutan keuangan sebuah perusahaan (Hala et al., 2020; Wijaya & Tania, 2021).

Beberapa penelitian yang telah meneliti *financial distress*, diantaranya dilakukan oleh Erhamwilda dan Nurhayati (2022), yang menyatakan bahwa rotasi modal kerja dan tingkat utang sebagai salah satu pengaruh terjadinya *financial distress* dengan objek penelitian pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020. Penelitian terkait juga diteliti oleh Shidiq & Wibowo (2017), dengan membuat rasio keuangan bank tahun 1994-1997 yang diambil dari Direktori Perbankan Indonesia (DPI) yang menemukan beberapa tanda-tanda bank yang kemungkinan akan tutup dalam rentang waktu dua hingga tiga tahun kedepan.

Seiring perkembangan zaman, persaingan di dunia usaha juga semakin meningkat menyebabkan transformasi akuntansi sebagai instrumen pencatatan dan pelaporan yang mencerminkan ambisi kapitalis untuk pertumbuhan dan kemajuan ekonomi, bahkan melibatkan penggunaan *artificial general intelligence* yang meniru kecerdasan manusia (Bulutoding & Sharon, 2023). Kesadaran akan konsekuensi kecerdasan intelektual mengharuskan perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi yang memadai, sambil terus mendorong inovasi kritis dan efektif untuk mengatasi risiko internal dan eksternal (Muhammad Wahyuddin Abdullah, Kadir, et al., 2020; Jamaluddin Majid, Memen Suwandi, Lince Bulutoding, Sumarlin, 2020; Wati et al., 2022). Entitas saat ini tidak hanya dituntut untuk memaksimalkan laba, namun juga dihadapkan pada kebutuhan untuk mengeluarkan biaya yang signifikan, sementara dalam menghadapi persaingan yang meningkat perusahaan perlu menjaga kinerjanya dengan komitmen karyawan yang mencerminkan kesetiaan dan niat untuk tetap integral dalam entitas tersebut (M Wahyuddin Abdullah & Amiruddin, 2020; Andi Yuliana, 2018; Azis et al., 2020; Fadhilatunisa, 2020; Kristiningtyas et al., 2019). Biaya perusahaan yang melebihi pendapatan, dipengaruhi oleh kuatnya persaingan global dan tingginya biaya operasional, dapat menjadi faktor utama yang menyebabkan penutupan usaha, sementara pentingnya peran uang dalam kehidupan sehari-hari semakin menegaskan urgensi manajemen keuangan yang efektif (Ashari et al., 2020; Hariyanto, 2018; Harto & Napisah, 2020; Nailufar et al., 2018).

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metasintesis. Kemunculan metasintesis muncul sebagai respons terhadap kekhawatiran terkait penurunan perkembangan dalam penelitian kualitatif. Sandelowski, Docherty, & Emden (1997), mengamati bahwa minimnya usaha untuk mengumpulkan temuan-temuan dari penelitian kualitatif yang sebenarnya memiliki dampak signifikan pada pengembangan pengetahuan dan penerapannya dalam bidang keperawatan berbasis bukti. Oleh karena itu mereka melakukan upaya untuk menyatukan hasil-hasil penelitian kualitatif ke dalam suatu kerangka yang lebih komprehensif.

Erwin, Broyherson, & Summers (2011) mendefinisikan metasintesis kualitatif adalah suatu pendekatan yang konsisten dalam menganalisis data dari berbagai studi kualitatif dengan maksud untuk mengenali pertanyaan penelitian yang spesifik. Dalam proses ini, dilakukan pencarian, pemilihan, penilaian, ringkasan, dan penggabungan bukti kualitatif untuk merespons pertanyaan penelitian yang diajukan. Walsh & Downe (2004) menyatakan bahwa metasintesis adalah sebuah teknik yang relative baru untuk menganalisis data kualitatif yang berasal dari penelitian individu yang bertujuan untuk menganalisis kembali berbagai hasil penelitian tersebut. Dengan kata lain, metasintesis bertujuan untuk merangkum hasil penelitian kualitatif yang telah ditemukan sebelumnya.

Metasintesis kualitatif ini menerapkan pendekatan sistematis untuk melakukan pencarian dan identifikasi literatur yang relevan sebagai bagian dari proses penelitian. Beberapa orang berpendapat bahwa memberikan prioritas pada proses sistematis yang mengikuti standar, dengan pendekatan pencarian yang ketat dan kriteria inklusi serta eksklusi, dapat mengakibatkan penekanan pada prosedur dan aturan daripada pada keberagaman dan relevansi data. Hal ini dapat menghambat interpretasi yang lebih mendalam dan deskripsi literatur yang kurang teoritis. Meskipun begitu, banyak metasintesis tetap menggunakan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi data, dengan penekanan pada keberagaman, relevansi, dan kedalaman informasi, sambil tetap memberikan ruang bagi interpretasi kritis dan reflektif oleh peneliti (Bright & Reeves, 2022). Oleh karena itu, metasintesis digunakan dalam penelitian kualitatif ini sebagai cara untuk merangkum beberapa penelitian, membandingkan temuan satu dengan lainnya, guna mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai topik penelitian.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelusuran Data

Setelah merumuskan pertanyaan penelitian dalam bagian pendahuluan, langkah selanjutnya adalah melakukan proses pencarian, skrining, dan pemilihan artikel penelitian yang relevan dengan topik tersebut. Kemudian, mencari dan mengumpulkan penelitian-penelitian yang terkait dengan financial distress. Proses pencarian artikel atau referensi dilakukan melalui mesin pencari [www.google.com](http://www.google.com) dengan menggunakan kata kunci financial distress, kebangkrutan, krisis keuangan, dan risiko keuangan. Hasil penelitian dari beberapa artikel ilmiah dipresentasikan melalui informasi yang tersusun dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Sumber data Penelitian**

No	Topik Penelitian	Nama Peneliti
1	Corporate governance effect on financial distress: evidence from Indonesian public listed companies.	(Ibrahim, 2019)
2	Determinant of financial distress on the retail subsector public companies in Indonesia stock exchange.	(Santosa et al., 2020)
3	Determinant of financial distress: the case of pulp & paper companies registered in Indonesia stock exchange	(Kurniasih et al., 2020)

4	Determinant of financial distress in property and real estate companies.	(Utami & Kartika, 2019)
5	Identifying financial distress firms: a case study on property and real estate companies listed in Indonesian stock exchange	(Dillak & Fitri, 2019)
6	Investigating the effect of liquidity, leverage, sales growth and good corporate governance on financial distress	(Dianova & Nahumury, 2019)
7	Pengaruh penerapan corporate governance terhadap tingkat financial distress	(Putri & Siswanto, 2019)
8	Prediksi financial distress: rasio keuangan dan sensitivitas makroekonomi perusahaan subsector primer	(Sumani, 2019)
9	The impact of managerial ownership, institutional ownership, proportion of independent commissioner, and intellectual capital on financial distress	(Widhiadnyana & Dwi Ratnadi, 2019)
10	The role cash flow of operational, profitability and financial leverage in predicting financial distress on manufacturing company in Indonesia	(Finishtya, 2019)
11	The role of current ratio, operating flow and inflation rate in predicting financial distress: Indonesia stock exchange	(Setyawati & Amelia, 2018)
12	Which retail firm characteristic impact on financial distress?	(Heniwati & Essen, 2020)

### 3.2 Hasil Sintesis Data dan Pembentukan Kategori

Setelah melakukan penelusuran data dan mendapatkan data penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan sintesis data dari hasil-hasil penelitian tersebut. Tahap awal dalam sintesis data adalah mengelompokkan data berdasarkan fokus penelitian, kemudian melakukan reduksi data serta mengkategorikan hasil sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan. Reduksi data dilakukan untuk mengidentifikasi pernyataan-pernyataan penelitian yang serupa, sementara analisis sintesis bertujuan menyatukan hasil reduksi data menjadi satu kesatuan pemahaman tunggal.

Proses reduksi data dan pengkategorian dilakukan dengan memperhatikan persamaan dan perbedaan hasil penelitian. Hasil dari proses ini kemudian disajikan dalam Tabel 2, yang berisi penjelasan mengenai temuan-temuan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan pembahasan mengenai fenomena financial distress beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Tabel 2 memfasilitasi pemahaman terhadap hasil reduksi data dan kategori yang telah dilakukan, memberikan gambaran komprehensif mengenai kontribusi penelitian sebelumnya terhadap pemahaman fenomena tersebut.

**Tabel 2. Hasil Reduksi dan Kategori Sintesis**

Hasil Temuan Penelitian	Hasil Kategori Awal
Tata kelola perusahaan yang baik dapat mengurangi kemungkinan terjadinya <i>financial distress</i>	Tata kelola yang buruk, manajerial yang kurang efektif, dan kurangnya proporsi dewan komisaris dapat meningkatkan risiko <i>financial distress</i> perusahaan
Implikasi manajerial	
Penerapan corporate governance terhadap tingkat <i>financial distress</i>	
Manajemen perusahaan dalam mengelola likuiditasnya	
Proporsi dewan komisaris dapat meningkatkan <i>financial distress</i>	

Kapasitas operasi penyebab kesulitan keuangan	Kapasitas operasi, likuidasi dan jenis perusahaan menyebabkan risiko <i>financial distress</i>
Likuiditas yang tinggi	
Perusahaan tidak dapat mengelola utangnya dengan baik	
Jenis perusahaan	Model prediksi dalam meninjau <i>financial distress</i>
Model prediksi <i>financial distress</i> sebagai bahan pertimbangan keputusan	
Prediksi dengan altman z-score	
Perkembangan model prediksi <i>financial distress</i>	

### 3.3 Hasil Sintesis Satu Identifikasi Faktor Pendorong Financial Distress di Perusahaan

Temuan yang didapatkan pada penelitian tabel 1 bukan hanya menyoroti mengenai yang melatarbelakangi fenomena terjadinya kesulitan keuangan (*financial distress*) di suatu perusahaan, namun juga menyoroti dari aspek jenis perusahaan, manajemen perusahaan, dan kondisi perusahaan yang dapat meningkatkan terjadinya *financial distress*. Terdapat 3 kategori yang telah dihasilkan dari sintesis hasil penelitian pada tabel 2, yaitu tata kelola perusahaan, implikasi manajerial, proporsi dewan komisaris, kapasitas operasi, likuidasi, jenis perusahaan, dan model prediksi dalam *financial distress*.

Salah satu aspek dalam kategori tabel 2 menekankan bahwa implikasi manajerial terkait fenomena *financial distress* dalam sebuah perusahaan adalah perlunya manajemen secara konsisten memperhatikan rasio keuangan yang dapat mempengaruhi potensi terjadinya *financial distress*. Selain itu, saat perusahaan mencapai kinerja yang rendah atau menghadapi masalah arus kas, manajemen harus tetap waspada karena rendahnya nilai *debt service coverage ratio* dapat meningkatkan risiko *financial distress* (Santosa et al., 2020). *Financial distress* terjadi ketika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur dan kesulitan dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan. Kegagalan dimulai saat perusahaan tidak berhasil mempromosikan produknya, menyebabkan penurunan penjualan. Penurunan penjualan dapat mengurangi laba perusahaan, yang pada gilirannya mengurangi kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ekuitas. Jika sumber daya internal tidak mencukupi, perusahaan akan mencari pendanaan eksternal, termasuk melalui utang. Semakin tinggi utang perusahaan, semakin besar tanggung jawabnya, dan jika tidak dikelola dengan baik, dapat menyebabkan masalah keuangan. *Financial distress* yang tidak ditangani dengan hati-hati dan tidak diikuti dengan tindakan yang tepat dapat berujung pada kebangkrutan perusahaan (Kurniasih et al., 2020).

### 3.4 Hasil Sintesis Dua Beberapa Potensi yang Melatarbelakangi Financial Distress Pada Suatu Perusahaan

Kesulitan keuangan yang dapat merentang dari perusahaan besar hingga kecil di berbagai sektor industri, merupakan indikator potensial kegagalan suatu badan usaha yang dapat diidentifikasi (Efriyenty & Purba, 2022; Simanjuntak et al., 2017). Kondisi sulit tersebut meningkatkan risiko kebangkrutan dikarenakan sulitnya perusahaan dalam mencari uang tunai untuk memenuhi kewajibannya (Dewi et al., 2022). Perkembangan industri global mengharuskan sektor tersebut mencari pendanaan guna mendukung operasionalnya. Dengan meningkatnya tingkat risiko, kebutuhan akan modal juga semakin meningkat (Bulutoding et al., 2021). Masalah keuangan yang tidak diselesaikan dengan cepat dapat menyebabkan suatu perusahaan mengalami kebangkrutan (Bulutoding et al., 2021; Efriyenty & Purba, 2022; Hariyanto, 2018; Kurniawan, 2022; Nailufar et al., 2018). Untuk mengatasi kesulitan keuangan, lebih dari satu perusahaan cenderung mengambil langkah-langkah seperti peminjaman, kolaborasi bisnis, atau bahkan menutup operasional bisnis, sementara menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan menjadi kunci untuk mencegah masalah finansial (Hariyanto, 2018; R. Parmitasari et al., 2019).

Persaingan antar perusahaan saat ini telah membawa perubahan yang cepat pada sektor perekonomian (Muhammad Wahyuddin Abdullah, Musriani, et al., 2020). Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk berkembang dan maju agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan meningkatkan keuntungannya. Perusahaan yang tidak siap menghadapi persaingan akan mengalami penurunan

penjualan. Dengan kondisi seperti itu dapat mempengaruhi kondisi keuangan mereka. Perusahaan-perusahaan yang menghadapi masalah keuangan dan gagal mengambil tindakan segera akan terpaksa menutup usahanya. Salah satu potensi terjadinya kesulitan keuangan adalah peningkatan hutang yang akan meningkatkan biaya bunga. Perubahan yang cepat dalam persaingan antar perusahaan saat ini telah menciptakan tuntutan bagi setiap perusahaan untuk terus berkembang dan meningkatkan kinerjanya guna bersaing dengan pesaing-pesaingnya serta meraih keuntungan yang lebih besar. Perusahaan yang tidak siap menghadapi tingkat persaingan yang tinggi berisiko mengalami penurunan penjualan, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif pada kondisi keuangan mereka (Utami & Kartika, 2019). Perusahaan yang menghadapi masalah keuangan dan tidak mengambil tindakan yang cepat mungkin terpaksa harus menutup operasionalnya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola perusahaan diharuskan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan dan pengungkapan relevan lainnya (Wahyudi et al., 2020). Penetapan strategi manajemen modal yang cerdas dapat mencerminkan keunggulan suatu perusahaan dalam menangani kewajibannya, sehingga mengatasi kesulitan keuangan dengan optimal melalui manajemen struktur modal yang efektif (Wahab et al., 2020). Selain menjaga struktur modal, penting bagi perusahaan untuk mengelola likuiditas dan profitabilitasnya dengan baik (Muhammad Wahyuddin Abdullah, 2011; Negoro & Wakan, 2022). Jika suatu perusahaan menghadapi masalah likuiditas, kemungkinan besar akan memasuki fase kesulitan keuangan, dan jika situasi tersebut tidak segera ditangani, dapat berujung pada risiko kebangkrutan. Kebangkrutan suatu perusahaan bukanlah peristiwa mendadak, melainkan hasil dari suatu proses yang berkembang dalam jangka waktu yang cukup lama, di mana tanda-tanda kesulitan dapat dilihat dari aktivitas operasional perusahaan (Muhammad Wahyuddin Abdullah & Hasma, 2018).

*Financial distress* keadaan di mana kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat atau mengalami krisis. Identifikasi kondisi *financial distress* pada suatu perusahaan dapat bergantung pada beberapa faktor, termasuk dua tahun berturut-turut mengalami laba bersih operasional (*net operating income*) yang negatif dan tidak membayar dividen selama lebih dari satu tahun. Tanda-tanda lain dapat mencakup pemutusan hubungan kerja atau penghentian pembayaran dividen. Perusahaan yang mengalami *financial distress* dapat memiliki kinerja yang mencakup laba operasional negatif, laba bersih negatif, nilai buku ekuitas negatif, dan terlibat dalam proses merger (Antikasari & Djuminah, 2017).

Ancaman *financial distress* dan kebangkrutan perusahaan memiliki potensi dampak serius. Kegagalan finansial suatu perusahaan dapat menimbulkan konsekuensi yang merugikan bagi berbagai pihak dan membawa beban biaya yang signifikan. Investor adalah salah satu pihak yang terlibat dan merasakan dampak negatifnya. Masalah ini dapat mencakup ketidaktransparanan dalam publikasi laporan keuangan, ketidakmampuan membayar biaya saham pasar, atau bahkan risiko kebangkrutan yang menghentikan operasional perusahaan. Oleh karena itu, informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dianggap sangat penting bagi para pemangku kepentingan laporan keuangan, terutama investor (Amri & Aryani, 2021). Pengawasan terhadap pelaporan keuangan menjadi salah satu metode untuk mengurangi potensi kesulitan keuangan (Majid et al., 2022).

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

*Financial distress* merupakan kondisi sulitnya perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Metasintesis dari 12 artikel penelitian terkait *financial distress* mengungkapkan bahwa kondisi kesulitan keuangan pada perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor utama. Faktor pertama adalah tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang buruk, seperti lemahnya pengawasan, struktur kepemilikan yang tidak seimbang, dan kurangnya independensi dewan komisaris. Faktor kedua adalah implikasi manajerial, meliputi pengelolaan modal, likuiditas, profitabilitas, dan ketidakmampuan dalam mengelola utang secara efektif. Selain itu, kapasitas operasi yang rendah, tingkat likuiditas yang tinggi, serta jenis perusahaan tertentu yang rentan mengalami masalah keuangan juga turut berkontribusi terhadap terjadinya *financial distress*. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa kondisi kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan oleh faktor internal perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh karakteristik industri dan jenis usaha tertentu yang memiliki risiko lebih tinggi.

Untuk mencegah dan mengatasi kondisi *financial distress*, manajemen perusahaan disarankan untuk secara rutin dan cermat memantau kondisi keuangan perusahaan, terutama aspek likuiditas, profitabilitas, leverage, dan arus kas. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) juga menjadi sangat penting, antara lain dengan memastikan keseimbangan struktur kepemilikan, independensi dewan komisaris, dan pengawasan yang efektif. Perusahaan juga perlu meningkatkan kemampuan manajerial dalam mengelola modal, likuiditas, profitabilitas, dan utang secara efisien untuk meminimalkan risiko kesulitan keuangan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model prediksi *financial distress* sebagai alat untuk mendeteksi lebih dini kondisi tersebut, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah pencegahan dan perbaikan secara tepat waktu. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi terjadinya *financial distress*, serta mengembangkan model prediksi yang lebih akurat dan sesuai dengan kondisi perusahaan di Indonesia. Dengan demikian, perusahaan dapat mengantisipasi dan mengatasi risiko *financial distress* secara lebih efektif untuk menjaga keberlangsungan usaha.

## REFERENSI

- Abdullah, M Wahyuddin, & Amiruddin, H. (2020). Efek green accounting terhadap material flow cost accounting dalam meningkatkan keberlangsungan perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(2), 166–186.
- Abdullah, Muhammad Wahyuddin. (2011). Kemampuan AkruaI dan Arus Kas Memprediksi Harga Saham Melalui Persistensi Laba. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 15(3), 352–369.
- Abdullah, Muhammad Wahyuddin, Haerani, Musdalifa, E., Hanafie, H., & Bayan, A. Y. M. (2023). Integration of Local Wisdom Value in Accountability of Village Fund Allocation Management in Indonesia. *Nigerian Journal of Economic and Social Studies*, 65(1), 18–39.
- Abdullah, Muhammad Wahyuddin, Hanafie, H., & Bayan, A. Y. M. (2023). Internal governance and fraud prevention system: The potentiality of the spiritual quotient. *Journal of Governance and Regulation*, 12(4), 50–59. <https://doi.org/10.22495/jgrv12i4art5>
- Abdullah, Muhammad Wahyuddin, & Hasma, H. (2018). Determinan Intensi Auditor Melakukan Tindakan Whistle-Blowing Dengan Perlindungan Hukum Sebagai Variabel Moderasi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(3), 385–407. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i3.2096>
- Abdullah, Muhammad Wahyuddin, Jupaing, J., Anwar, P. H., & Hanafie, H. (2021). Mining Companies Tax Avoidance Investigation by the Company Characteristics and CSR: Company Size as the Moderating Variable. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 8(1), 29. <https://doi.org/10.24252/minds.v8i1.20250>
- Abdullah, Muhammad Wahyuddin, Kadir, S., & Alaraj, H. (2020). Sharia Financial Literation In Developing Sharia-Based Business For Rural Communities In South Sulawesi. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 117–140. <https://doi.org/10.24042/febi.v5i2.7050>
- Abdullah, Muhammad Wahyuddin, Musriani, R., Syariati, A., & Hanafie, H. (2020). Carbon emission disclosure in Indonesian firms: The test of media-exposure moderating effects. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 732–741. <https://doi.org/10.32479/IJEEP.10142>
- Abdullah, Muhammad Wahyuddin, Suwandi, M., & Hanafie, H. (2021). *Amanah Metaphor in Medical Waste Prevention Effects Environmental Cost Accounting*. 4(2), 173–184.
- Abidin, Z., Majid, J., & Hamid, N. (2023). MSME Business Performance: Affecting Factors of Networking, Work Culture and Reputation. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 10(1), 173–186.
- Amanda, Y., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 453–461. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7417>

- Amri, M. C., & Aryani, Y. A. (2021). Empirical Evidence of Financial Distress in Indonesia. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 10(2), 165–179. <https://doi.org/10.25273/jap.v10i2.8982>
- Andi Yuliana, M. W. A. (2018). Corporate Environmental Responsibility: An Effort To Develop A Green Accounting Model. *Jurnal Akuntansi*, 22(3), 305. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i3.390>
- Antikasari, T. W., & Djuminah. (2017). Memprediksi Financial Distress Dengan Binary Logit Regression Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(2), 265–275. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i2.654>
- Apriliani, M., & Abdullah, M. W. (2018). Falsafah Kesenian Tanjidor Pada Pelaksanaan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(2), 377–393.
- Ashari, F. R., Kara, M., & Bulutoding, L. (2020). Pengaruh Money Ethics dan Ketidakpercayaan Kepada Fiskus Terhadap Tax Evasion dengan Keimanan sebagai Variabel Moderasi. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 1(2), 14–28. <https://doi.org/10.24252/isafir.v1i2.17055>
- Asmarani, S. A., & Lestari, D. (n.d.). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Pada Periode Tahun 2014-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 369–379.
- Azis, A., Kara, H. M., Abdullah, M. W., & Amiruddin, A. (2020). Sharia Internal Control towards Organizational Commitment: Implementation and its' Implication. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 525–534. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i3.13308>
- Bright, F. A. S., & Reeves, B. (2022). Creating therapeutic relationships through communication: a qualitative metasynthesis from the perspectives of people with communication impairment after stroke. *Disability and Rehabilitation*, 44(12), 2670–2682. <https://doi.org/10.1080/09638288.2020.1849419>
- Bulutoding, L. (2016). Analysis of aggressive tax in terms of good corporate governance company listed on the Indonesia stock exchange (IDX). *Man in India*, 96(11).
- Bulutoding, L. (2021). Audit Delay and Risk Management Disclosure in Capital Market: Some Nexus Considerations. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 8(2), 255. <https://doi.org/10.24252/minds.v8i2.19319>
- Bulutoding, L., Alwi, Z., & Parmitasari, R. D. A. (2020). Akhlaq of Zakat Behavior among Determinant Factors of Intention in Malaysia: A Perspective of Prophet Muhammad Tradition. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(6), 902–912. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201109>
- Bulutoding, L., Asse, A., & Habbe, A. H. (2018). The Influence of Akhlaq to tax Compliance Behavior, and Niyah as Mediating Variable of Moslem Taxpayers in Malaysia. *Scientific Research Journal (SCIRJ)*, 6(1), 26–35.
- Bulutoding, L., Bidin, C. R. K., Syariati, A., & Qarina, Q. (2021). Antecedents and Consequence of Murabaha Funding in Islamic Banks of Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 487–495. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0487>
- Bulutoding, L., Habbe, A. H., Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & Abdullah, M. W. (2020). Moslem Taxpayers' compliance behavior in Malaysia. *International Journal of Advanced Engineering Research and Science*, 7(3), 214–224. <https://doi.org/10.22161/ijaers.73.35>
- Bulutoding, L., Majid, J., Suwandi, M., & Suhartono, S. (2020). Analysis of Factors affect the understanding of International Financial Reporting Standard (IFRS) of accounting students of higher education in Makassar. *International Journal of English Literature and Social Sciences*, 5(2), 427–433. <https://doi.org/10.22161/ijels.52.16>
- Bulutoding, L., & Sharon, S. S. (2023). Manifestasi Surah Al-Kahfi Pada Praktik Akuntansi Manajemen Perkebunan Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 165–181. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.1.12>



- Carolina, V. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137–145.
- Dewi, A. S., Arianto, F., Rahim, R., & Winanda, J. (2022). Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Saat Masa Pandemi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI. *Owner*, 6(3), 2887–2898. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.968>
- Dianova, A., & Nahumury, J. (2019). Investigating The Effect Of Liquidity, Leverage, Sales Growth, and Goog Coporate Governance On Financial Distress. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 143–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.33005/jasf.v2i2.49>
- Dillak, V. J., & Fitri, Z. H. (2019). Identifying Financial Distress Firms: A Case Study on Property and Real Estate Companies Listed In Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(3), 292–297. <https://doi.org/https://doi.org/10.25124/jmi.v19i3.2532>
- Efriyenty, D., & Purba, N. M. B. (2022). Use of Profit and Cash Flows in Predicting Financial Distress Food and Beverage Companies. *Owner*, 6(2), 1239–1248. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.544>
- Erhamwilda, T. N., & Nurhayati, N. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Leverage terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1266>
- Erwin, E. J., Brotherson, M. J., & Summers, J. A. (2011). Understanding qualitative metasyntesis: Issues and opportunities in early childhood intervention research. *Journal of Early Intervention*, 33(3), 186–200.
- Fadhilatunisa, D. (2020). The Importance of Account Representative Services and Tax Law Enforcement. *ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 74–83. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v3i1.404>
- Fadhilatunisa, D., Rosidah, R., & Fakhri, M. M. (2020). the Effectiveness of the Blended Learning Model on the Students' Critical Thinking Skills and Learning Motivation in Accounting Department. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 23(2), 194. <https://doi.org/10.24252/lp.2020v23n2i1>.
- Finishtya, F. C. (2019). The Role of Cash Flow of Operational, Profitability, and Financial Leverage in Predicting Financial Distress on Manufacturing Company In Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 17(1), 110–117. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2019.017.01.12>
- Hala, Y., Abdullah, M. W., Andayani, W., Ilyas, G. B., & Akob, M. (2020). The Financial Behavior of Investment Decision Making Between Real and Financial Assets Sectors. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 635–645. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.635>
- Hariyanto, M. (2018). Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress. *AKTIVA: Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(1), 45–60. <https://doi.org/10.53712/aktiva.v3i1.431>
- Harto, B., & Napisah, L. S. (2020). Analisis Pengaruh Model Laba Dan Model Arus Kas Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2018). *JRAK Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 100–108.
- Hasanah, A. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang dan Likuiditas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 160–178.
- Heniwati, E., & Essen, E. (2020). Which Retail Firm Characteristics Impact On Financial Distress? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(1), 40–46. <https://doi.org/10.9744/jak.22.1.30-36>
- Ibrahim, R. (2019). Corporate Governance Effect on Financial Distress: Evidence From Indonesian Public Listed Companies. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 415. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1626>
- Isdina, S. H., & Putri, W. W. R. (2021). Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress studi kasus pada perusahaan Sub-Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI 2014-2018. *JIAKES Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 147–158.

- Islamy, A. zulfa, Purwohedi, U., & Prihatni, R. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial distress Perusahaan Terdampak Covid-19 di ASEAN. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 710–734.
- Jamaluddin Majid, Memen Suwandi, Lince Bulutoding, Sumarlin, A. W. (2020). the Influence of Accounting Information Systems and Internal Control on the Quality of Financial Statement With Intellectual Intelligence As a Moderating Variable (a Study Oncoffee Shopsin Makassar City). *International Journal of Research Science & Management*, 7(3), 1–19. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.3715993>
- Kristiningtyas, A., Panjaitan, F., & Agin, A. A. (2019). Analisis Penggunaan Laba dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *JABK*, 6(2), 151–158.
- Kurniasih, A., Helianton, H., Sumarto, A. H., Setyawasih, R., & Pujihastuti, I. (2020). Determinant of Financial Distress: the Case of Pulp & Paper Companies Registered in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 17(3), 254–264. <https://doi.org/10.17358/jma.17.3.254>
- Kurniawan, I. S. (2022). Penggunaan Laba dan Arus Kas untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Bukan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 855–861.
- Lakasse, S., Hamzah, M. N., Abdullah, M. W., & Syahrudin, S. (2021). *Mitigation of Budgetary Slack Behavior Through Islamic Religiosity and Budget Control: An Empirical Study of Indonesian Local Companies \**. 8(8), 355–363. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no8.0355>
- Lawita, N. F., & Binangkit, I. D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Transportasi di Indonesia dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 247–256. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.3265>
- Majid, J., Awaluddin, M., & Asse, A. (2022). PUBLIC CONTROL OF ACCOUNTABILITY: EFFORTS TO PREVENT FRAUD SUSTAINABILITY BUDGET GOVERNMENT INDONESIA. *Relações Internacionais No Mundo Atual*, 3(36), 732–747.
- Majid, J., Mediaty, H., AH, H., & Possumah, B. T. (2019). Factors affecting director remuneration: A study of manufacturing companies listed on ASEAN state stock exchanges. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 7(9), 238–250.
- Majid, J., Suwandi, M., & Talaohu, S. (2023). The Role of Transparency in Mediating the Determinants of Government Accountability in Indonesia. *Journal Namibian of Studies*, 4(34), 84–102.
- Muchlis, M. (2022). Disclosure of Islamic Values and Their Impact on Third-Party Funds and Islamic Bank Financing. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 9(2), 239–252. <https://doi.org/10.24252/minds.v9i2.29378>
- Muchlis, M., & Kusumawati, A. (2021). Tax Compliance of Muslim Entrepreneurs in the City of Makassar. *Psychology and Education Journal*, 58(1), 319–329. <https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.779>
- Muchlis, S., & Gusliana, R. (2023). *Rambu Solo Traditional Ceremony of The Tana Toraja Tribe: A Sharia Accounting Perspective*. 6(2), 614–626.
- Muchlis, S., Hasugian, H., Mais, R. G., & Munir, M. (2023). Islamic ethics intervention on dysfunctional audit behavior. *Journal of Business and Information System (e-ISSN: 2685-2543)*, 5(1), 107–122. <https://doi.org/10.36067/jbis.v5i1.178>
- Nailufar, F., Sufitrayani, & Badaruddin. (2018). Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JENSI*, 2(2).
- Negoro, D. A., & Wakan, M. S. (2022). Effect Of Capital Struckture, Liquidity, and Profitability On Financial Distress With The Effectiveness Of The Audit Committee As Variabel Moderate (Study Empirics in Construction and Building Companiesin Indonesia Period 2018-2020). *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 5(06), 63–82.
- Parmitasari, R., Bulutoding, L., & Alwi, Z. (2019). Financial Satisfaction of Islamic Investing: The Role of

Religiosity and Financial Knowledge. *Proceedings of the 19th Annual International Conference on Islamic Studies*. <https://doi.org/10.4108/eai.1-10-2019.2291738>

- Parmitasari, R. D. A., Syariati, A., & Sumarlin. (2022). Chain reaction of behavioral bias and risky investment decision in Indonesian nascent investors. *Risks*, 10(8), 145.
- Putri, V. A., & Siswanto, E. (2019). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Tingkat Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(3), 277-291. <https://doi.org/https://doi.org/10.25124/jmi.v19i3.2415>
- Sandelowski, M., Docherty, S., & Emden, C. (1997). Focus on Qualitative Methods: Qualitative Metasynthesis: Issue and Techniques. *Research in Nursing and Health*, 20(4), 365-371. [https://doi.org/https://doi.org/10.1002/\(sici\)1098-240x\(199708\)20:4<365::aid-nur9>3.3.co;2-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1002/(sici)1098-240x(199708)20:4<365::aid-nur9>3.3.co;2-7)
- Santosa, D. F., Anggraeni, L., & Pranowo, K. (2020). Determinan Financial Distress Perusahaan Subsektor Ritel Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 128-141. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.128>
- Sayuti, S., Majid, J., & Juardi, M. S. S. (2018). Perwujudan Nilai Transparansi, Akuntabilitas dan Konsep Value For Money dalam Pengelolaan Akuntansi Keuangan Sektor Publik (Studi Pada Kantor BAPPEDA Sulawesi Selatan). *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 16-28. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v1i1.39>
- Setyawati, I., & Amelia, R. (2018). The Role of Current Ratio, Operating Cash Flow and Inflation Rate in Predicting Financial Distress: Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(2), 140-148. <https://doi.org/10.15294/jdm.v9i2.14195>
- Shidiq, I., & Wibowo, B. (2017). Prediksi Financial Distress Bank Umum di Indonesia: Analisis Diskriminan dan Regresi Logistik. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 27-40. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4686>
- Simanjuntak, C., Titik, F., & Aminah, W. (2017). The Influence of Financial Ratio to Financial Distress (Study in Transportation Companies on Listen in Indonesia Stock Exchange During 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(2), 1-8.
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Sofiati, N. A., & Hadiana, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kondisi Financial Distress Pada 12 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2018). *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 1(2), 87-100. <https://doi.org/10.37577/ekonam.v1i2.214>
- Sumani, S. (2019). Prediksi Financial Distress: Rasio Keuangan Dan Sensitivitas Makroekonomi Perusahaan Sektor Primer. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(3), 285-305. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i2.4153>
- Sumarlin, S. (2022). Does Commitment to Home Organization Hurt the Inner Quality of Internal Auditors? Quadratic-Moderating Analysis. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 9(2), 341-355.
- Syariati, A., Amar, M. Y., & Syariati, N. E. (2021). The Strategic Choices In Achieving Tourism's Competitiveness And Performance Among Hotels In Indonesia. *Geojournal of Tourism and Geosites*, 38(4), 1223-1231. <https://doi.org/10.30892/gtg.38429-763>
- Syariati, N. E., Subroto, B., & Andayani, W. (2017). The Role of Employee Stock Option Plan to Reduce Earnings Management Actions. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(3), 425-435. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i3.1281>
- Utami, I. W., & Kartika, T. P. D. (2019). Determinants of Financial Distress in Property and Real Estate Companies. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 109-120. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1705>
- Wahab, A., Abbas, N., Syariati, A., & Syariati, N. E. (2020). The Trickle-Down Effect of Intellectual Capital on Banks' MacroPerformance in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 703-

710. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.703>

- Wahyudi, P., Suhartono, S., Agung, A. M., & Wawo, A. (2020). Mining Companies Tax Avoidance Investigation by the Company Characteristics and CSR: Company Size as the Moderating Variable. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 10(2), 166–186. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no8.0355>
- Walsh, D., & Downe, S. (2004). Meta-synthesis method for qualitative research: a literature review. *Journal of Advanced Nursing*, 50(2), 204–211. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2005.03380.x>
- Wati, R. Y. Y., Karamoy, H., & Kalangi, L. (2022). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Ratios Terhadap Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 13(1), 84–100. <https://doi.org/10.35800/jjs.v13i1.43361>
- Widhiadnyana, I. K., & Dwi Ratnadi, N. M. (2019). The Impact of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Proportion of Independent Commissioner, and Intellectual Capital on Financial Distress. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 351–360. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1233>
- Wijaya, H., & Tania, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(4), 1517–1526. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15244>
- Yulitasari, R. M., & Yulistina. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor Semen Listed BEI 2012-2017. *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)*, 24(2), 16–23.